

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Setelah dilakukan asuhan keperawatan dipanti sosial bina laras harapan sentosa 2 jakarta timur melalui intervensi aktivitas terjadwal pada Ny.Ss dan Nn.Sh dengan diagnosa keperawatan gangguan persepsi sensori halusinasi, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Hasil pengkajian dan Analisis masalah keperawatan utama kasus Ny.Ss dan Nn.Sh didapatkan masalah keperawatan utama gangguan persepsi sensori : Halusinasi pendengaran.
2. Setelah dilakukan intervensi tiga hari dengan aktivitas terjadwal pada klien Ny.Ss didapatkan hasil masalah teratasi. Sedangkan pada Nn.Sh masalah belum teratasi. Dengan menggunakan terapi aktivitas terjadwal dapat bertujuan untuk mengurangi halusinasi muncul lagi, yaitu dengan prinsip menyibukkan diri saat melakukan aktivitas terjadwal. Klien dengan beraktivitas terjadwal klien tidak akan mengalami waktu sendiri.
3. Hasil evaluasi adalah Ny.Ss penurunan tanda dan gejala halusinasi pendengaran setelah diberikan intervensi aktivitas terjadwal sedangkan pada Nn.Sh tidak ada penurunan tanda dan gejala halusinasi pendengaran.

4. Terdapat perbedaan hasil sebelum dan sesudah dilakukan implementasi intervensi tersebut. pada Ny.Ss sebelum dilakukan intervensi klien mendengar suara-suara teriakan ditelinganya, klien juga sering juga melamun sendiri dan tersenyum-senyum sendiri. Setelah dilakukan intervensi klien sudah tidak pernah melamun dan tertawa sendiri. Pada Nn.Sh hasil yang didapatkan belum sesuai yang diharapkan, karena malas melakukan kegiatan sehari-harinya klien terlalu larut dan asik dengan halusinasinya.

## **5.2 Saran**

### **5.2.1 Bagi Institusi Pendidikan**

Sebagai bahan masukan kepada institusi pendidikan yang dapat dimanfaatkan sebagai bahan ajar untuk perbandingan dalam penanganan pasien dengan masalah keperawatan gangguan persepsi sensori halusinasi pendengaran secara teori dan praktik sebagai evidence base untuk mahasiswa yang akan melakukan penulisan KIAN khususnya dalam kasus halusinasi, sehingga pengetahuan dan ketampilan dalam mengaplikasikan asuhan keperawatan lebih maksimal baik dalam tatanan suatu komunitas.

### **5.2.2 Bagi Panti**

Khususnya untuk panti sosial bina laras harapan sentosa 2 agar dapat lebih membina para warga bina sosial terkait bagaimana cara mengurangi atau mengontrol halusinasi dengan melaksanakan strategi pelaksanaan halusinasi.

### 5.2.3 Bagi Profesi

Diharapkan dapat meningkatkan peran serta perawat dalam melakukan pegkajian klien dengan masalah keperawatan halusinasi pendengaran secara holistik.

